

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan penulis tentang penelitian **SUATU KAJIAN KEUANGAN PEMILIHAN ALTERNATIF SEWA ATAU BELI KENDARAAN OPERASIONAL GUNA MENINGKATKAN LABA DI PERUSAHAAN KIP**, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan KIP cukup baik karena dapat dilihat ada kenaikan biaya walaupun tipis. Hal ini dikarenakan pengeluaran biaya yang cukup besar setiap tahunnya. Rasio aktivitas perusahaan KIP jika dilihat dari perputaran hutang piutang perusahaan KIP memiliki rasio yang baik. Rasio likuiditas, jika dilihat dari rasio lancar perusahaan KIP sudah baik karena lebih dari angka 2. Rasio hutang perusahaan KIP pun baik hal ini dikarenakan perusahaan KIP memiliki batas 30 hari untuk hutang piutang.
2. Menurut analisis SWOT, baik alternatif sewa maupun beli memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Keuntungan dari alternatif sewa antara lain tidak perlu mengeluarkan biaya untuk *maintenance* kendaraan dan supir. Kekurangan dari alternatif sewa adalah tidak efektif karena perusahaan KIP harus mengeluarkan biaya tambahan jika ingin menambah rute distribusi pengiriman barang. Selain itu, kenaikan biaya sewa kendaraan tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi kapan saja. Keuntungan dari alternatif beli adalah perusahaan dapat memperluas tujuan distribusi yang secara langsung menambah sumber pemasukkan perusahaan dan juga perusahaan memiliki aset tetap sendiri. Hal ini lebih menguntungkan karena jika sewaktu-waktu terjadi kerugian dalam perusahaan, perusahaan KIP dapat menjual aset tetapnya. Kerugian dari alternatif beli adalah biaya investasi yang tidak sedikit. *Fixed cost* dan *variable cost* juga akan naik karena adanya biaya *maintenance* berkala dan adanya biaya gaji supir dan kernet.

3. **Tabel 5.1. Capital Budgeting Perusahaan KIP**

Nilai Bersih Sekarang (NBS)	Periode Pengembalian (PP)	Tingkat Pengembalian Internal (TPI)	Indeks Laba (IL)
Rp. 8.602.015.625	4,8 bulan	80%	8,08

Sumber: Hasil olahan penulis

Jika dilihat dari tabel 5.1, perusahaan KIP memiliki nilai NBS yang positif. Periode pengembalian kurang dari 1 tahun semua dana investasi sudah kembali. Tingkat pengembalian internal yang tinggi karena nilai investasi lebih rendah daripada jumlah nilai sekarang untuk 5 tahun. Indeks laba perusahaan KIP juga menunjukkan dengan adanya investasi akan menaikkan laba bersih perusahaan karena angka indeks laba lebih besar daripada satu (1).

4. **Tabel 5.2. Perbandingan Laba Bersih Perusahaan KIP**

2015 (Alternatif Sewa)	2015 (Alternatif Beli)	2016 (Alternatif Beli)
Rp. 1.558.743.191,-	Rp. 1.943.615.591,-	Rp. 2.068.903.264,-

Sumber: Hasil olahan penulis

Dari tabel 5.2, dapat dilihat jika perusahaan KIP menggunakan alternatif sewa maupun beli, laba akan tetap meningkat. Jika dibandingkan tahun 2015 laba tidak besar karena adanya beban sewa kendaraan yang sangat besar. Di tahun 2015 menggunakan alternatif beli, biaya penyusutan kendaraan, pemeliharaan kendaraan, dan gaji supir tidak sebesar biaya sewa kendaraan.

5.2. Saran

Dari hasil analisis, penulis memberikan beberapa saran untuk Perusahaan KIP, yaitu:

1. Kinerja keuangan perusahaan sudah baik. Perusahaan KIP harus dapat mempertahankan kinerja keuangan tersebut agar dimasa yang akan datang perusahaan dapat mengantisipasi jika ada kejadian atau perubahan pasar yang tidak terduga.
2. Kedua alternatif dapat menaikkan laba bagi perusahaan KIP, pemilihan alternatif dapat dilakukan oleh pimpinan perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan KIP itu sendiri. jika perusahaan merasa kesulitan dengan pemilihan alternatif beli, perusahaan KIP dapat tetap mempertahankan keputusan alternatif sewa yang selama ini telah dilakukan. Tetapi, jika perusahaan akan menambah jumlah titik distribusi, ada baiknya pemilihan alternatif beli yang dipilih.
3. Jika perusahaan memilih alternatif sewa, sebaiknya perusahaan KIP jangan bergantung pada satu (1) penyewa kendaraan saja. Lebih baik adanya perbandingan untuk mencari penyewa kendaraan yang lebih murah lagi dan juga harus turut memperhatikan kondisi truk yang akan disewa karena perusahaan KIP mengirimkan bahan kimia yang mudah terbakar jika terjadi sesuatu di perjalanan.
4. Jika perusahaan KIP memilih alternatif beli, perusahaan KIP harus lebih memperhatikan kinerja keuangan dengan peningkatan kapasitas dan penambahan titik pengiriman karena untuk menutupi biaya investasi dalam pembelian empat (4) buah truk baru dan juga adanya penambahan biaya-biaya perbaikan dan gaji. Perusahaan KIP juga dapat menjual truk pertama yang sudah tidak dapat dipakai dan mempertimbangkan truk kedua apakah akan tetap dipakai atau akan dijual saja karena masa manfaatnya sudah habis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono, Jusup. (2005). Dasar-Dasar Akuntansi Edisi 6. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Baridwan, Zaki. (2000). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi Tujuh. Yogyakarta: BPFE
- <http://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/perkembangan-ekonomi-terkini-2015iv/> diakses pada 13 Juni 2016
- <https://tirto.id/jumlah-investor-pasar-modal-terus-meningkat-wV7> diakses pada 22 Juli 2016
- <http://blog.bciasia.co.id/blog/page/4/> diakses pada 19 Agustus 2016
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2007, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Harahap.(2006).Analisa Kritis Dalam Laporan Keuangan.Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. (2002). Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grfindo Persada.
- Kasmir.(2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). England : Pearson Education
- Mulyadi.(2001). Sistem Akuntansi Edisi Ketiga Cetakan Ketiga.Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2010). *Research Method for Business: A Skill Building Approach*. Edisi 5. New York: John Willey Sons, Inc
- Soemarso.(2005). Pengantar Akuntansi Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2013). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja.(2012). Manajemen Keuangan

Suratman.(2001). Studi Kelayakan Proyek (Tehnik dan Prosedur Penyusunan Laporan). Yogyakarta: J & J Learning.

Sunyoto, Danang. (2013). Dasar-dasar Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: Caps

Syamsudin, Lukman. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

www.worldbank.org diakses pada 11 September 2015

www.id.wikipedia.org/wiki/industry diakses pada 11 September 2015